

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

ANASTASIA MARITA ZELIA. **The Study of Accuracy in the Interpretation of Christian Jargons Related to Idolatry in the Sermon by Paul G. Caram in Keluarga Allah Church's Service.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2012.

The focus of the study in this thesis is to analyze the accuracy of Christian jargons related to idolatry in the sermon by Paul G. Caram in Keluarga Allah Church. The writer is interested in taking this topic of Christian jargons because jargon is a specialized language for people within a particular field. The sermon by Paul G. Caram is taken as the object of this thesis because the speaker used many jargons in the sermon. The writer observes that such Christian jargons has been used in the sermon has an important part in the audience's understanding.

Related to the chosen topic, the writer then constructs two problems formulation. The first problem formulation in this thesis is to find out how accurate the Christian jargons in the sermon are interpreted. This means to identify some words that fulfill the requirement as Christian Jargons in the sermon, and to know their meanings and the level of accurateness. The second one is to find out the appropriate correction for the inaccurate interpretations.

There were several steps that the writer took to conduct this thesis. The first step was to find the Christian Jargons in the sermon using some basic theories in Christian jargons from the collected theories to collect the first data and to classify them. Then this limited data of Christian jargons were analyzed. This step was meant to identify some words that were considered as Christian jargons in the sermon, their meanings, and their level of accurateness. The next step was to find the corrections of the data which were inaccurate. Finally the last step was to conclude the answers for the both problems formulation.

The result of the analysis shows that there are 23 words of Christian jargons related to Idolatry in 48 examples of sentences in the sermon. The writer then finds 25 data is accurate and 23 data are inaccurate. The writer finds 14 cases which the choice of words is not appropriate, 3 cases which there are little amount of message that are not conveyed from the source language to target language and 6 cases which there are addition of useless words. Then the writer revises the choice of word which not appropriate into the appropriate completes the data which is ommited, ommits the useless addition. From the findings, the writer concludes that the interpretation of the Christian jargons in the sermon is quite inaccurate.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

ANASTASIA MARITA ZELIA. **The Study of Accuracy in the Interpretation of Christian Jargons Related to Idolatry in the Sermon by Paul G. Caram in Keluarga Allah Church's Service.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2012.

Fokus penelitian dalam tesis ini adalah untuk menganalisis keakuratan jargon kekristenan terkait dengan penyembahan berhala di dalam khotbah yang disampaikan oleh Paul G. Caram di Gereja Keluarga Allah. Penulis tertarik untuk mengambil topik jargon kekristenan dalam khotbah karena jargon adalah bahasa khusus untuk orang-orang dibidang tertentu. Khotbah yang disampaikan oleh Paul G. CARAM diambil sebagai objek dari tesis ini karena dalam khotbah ini ada beberapa jargon yang digunakan. Penulis mengamati bahwa jargon-jargon kekristenan yang digunakan dalam khotbah memiliki bagian penting dalam memahami isi khotbah bagi para pendengar.

Terkait dengan topik yang dipilih, penulis kemudian menyusun dua rumusan masalah. Rumusan masalah pertama dalam tesis ini adalah untuk mengetahui seberapa akurat jargon kekristenan diinterpretasikan di dalam khotbah. Langkah ini digunakan untuk mengidentifikasi beberapa kata yang memenuhi persyaratan sebagai jargon kekristenan dalam khotbah, untuk mengetahui maknanya, dan tingkat keakuratannya. Yang kedua adalah mengoreksi penafsiran yang tidak akurat.

Ada beberapa langkah yang penulis lakukan untuk mengerjakan tesis ini. Langkah pertama adalah menemukan jargon kekristenan dalam khotbah menggunakan beberapa teori-teori dasar mengenai jargon kekristenan dari teori yang telah dikumpulkan untuk mengumpulkan data dan mengelompokkannya. Data jargon kekristenan yang sudah dibatasi ini kemudian dianalisa. Langkah ini untuk mengidentifikasi beberapa kata-kata yang dianggap sebagai jargon kekristenan dalam khotbah, mengidentifikasi makna serta tingkat keakuratannya. Langkah berikutnya adalah menemukan koreksi dari data yang tidak akurat. Langkah yang terakhir adalah membuat kesimpulan untuk kedua rumusan masalah.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada dua puluh tiga kata jargon kekristenan yang terkait dengan penyembahan berhala di 48 contoh kalimat dalam khotbah. Penulis kemudian menemukan 25 data yang akurat dan 23 data yang tidak akurat. Penulis menemukan 14 data dengan pilihan kata yang tidak tepat, 3 data yang pesannya tidak tersampaikan, dan 6 data yang terdapat penambahan kata-kata yang tidak tepat. Kemudian penulis mengoreksi pilihan kata yang tidak tepat dengan kata yang sesuai, melengkapi data yang tidak lengkap, dan mengurangi penambahan kata yang tidak berguna. Dari penemuan pada tesis ini, penulis menyimpulkan bahwa penafsiran jargon kekristenan dalam khotbah cukup tidak akurat.